

Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ski Kelas X Ipa Man Bengkulu Selatan

Feky Fuji Astuti¹, Sindi Rahmawati Fedi²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan, Indonesia

✉ fekyfujiastuti@stit-alquraniyah.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Apakah strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran SKI MATERI POKOK PERKEMBANGAN DAKWAH RASULULLAH SAW PADA PERIODE MEKKAH SEMESTER GANJIL, KELAS X IPA DI MAN MANNA BENGKULU SELATAN TAHUN AJARAN 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*), yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPA MAN MANNA BENGKULU SELATAN, pada 24 orang. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap disetiap siklusnya. Yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Proses pembelajaran SKI dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*. Indikator hasil belajar pada penelitian ini berupa tercapainya ketuntasan belajar individu dan kelas. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode: wawancara, observasi, dokumentasi dan tes evaluasi. Data hasil pengamatan tes evaluasi diolah dengan dianalisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*. Hasil peneliti menunjukkan bahwa: hasil belajar SKI siswa melalui strategi *think talk write* mengalami peningkatan hasil belajar, khususnya pada materi pokok Perkembangan Dakwah Rasulullah Saw pada Periode Mekkah pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 7,4 dengan ketuntasan belajar 74,37%. Aktivitas belajar dengan siswa 55,8% dan aktivitas belajar dengan guru sebesar 69,16%, dan meningkat menjadi 8,63 dengan ketuntasan belajar 100% aktivitas belajar antar siswa 80,16% dan aktivitas belajar dengan guru 82,58% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari 7,4 menjadi 8,63 serta ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 25,63% sehingga tidak perlu dilakukan siklus III.

Kata kunci: Strategi *Think Talk Write*, Hasil Belajar

How to cite Astuti, F, F & Fedi, R, S. (2022). **Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ski Kelas X Ipa Man Bengkulu Selatan**. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(2). 208-218. Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN 2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

PENDAHULUAN

Pendidikan, bukan hanya soal kemajuan otak ataupun pengetahuan kognitif. Pendidikan adalah pengembangan potensi atau kemampuan manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan berbagai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Pendidikan adalah salah satu cara mengembangkan kemampuan anak dalam diri mereka, yaitu kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif mereka. Kemampuan kognitif, di kembangkan melalui pengetahuan yang diberikan guru kepada siswa, psikomotorik mereka melalui pemberian contoh yang konkrit kepada siswa, karna dalam ranah inilah siswa dapat mengembangkan diri dengan baik, sedangkan afektif siswa melalui keterampilan yang di berikan guru terhadap siswa.

Namun kita ketahui saat ini, pendidikan yang dimaksud tersebut sangatlah jauh dari kenyataannya. Banyak, walau ia di sekolahkan di sekolah yang bervasilitas lengkap namun ia masih saja belum memiliki hasil belajar yang maksimal, bahkan masih tidak dapat memahami pembelajaran yang dihadapkan kepadanya. Bukan hanya itu masalah yang kita hadapi sekarang, yang lebih buruknya lagi, dalam pembelajaran saat ini, pendidikan hanya dianggap sekedar untuk penunjang kebutuhan sekunder saja, untuk memenuhi kepuasan semata, bukan sebagai kebutuhan primer mereka. Padahal dalam pendidikan itu sendiri manusia dapat mengembangkan potensi dalam diri mereka. Pertanyaannya, apakah ini salah dari diri mereka, orang tua, atau dari guru?

Peran guru dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai informator, komunikator, organisator, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, pencetus ide, fasilitator, evaluator, dan pendidik. Dalam proses belajar mengajar sebagai suatu keseluruhan proses peran guru tidak dapat dikesampingkan. Karena belajar itu adalah interaksi antara pendidik, dalam hal ini guru dengan peserta didik atau siswa yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Di sekolah, guru merupakan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, proses tersebut harus dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mencapai tujuan tersebut adalah pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, yang dimana guru dapat melakukan pengajaran tersebut apabila memiliki strategi pembelajaran yang matang dan baik. Maka dari itu strategi merupakan salah satu pendukung untuk terjadinya pengajaran yang menyenangkan tersebut, dan di situ guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan daya berfikir mereka.

Begitu juga dalam mata pelajaran SKI di MAN Manna Bengkulu Selatan. Dalam pembelajaran ini hasil belajar siswa kelas X MAN Manna BS kurang memuaskan, pembelajaran yang terfokus ke guru, guru sering menggunakan metode ceramah untuk menerangkan materi pada siswa. Siswa yang gaduh dan sering bicara sendiri saat diterangkan menjadi pengaruh bagi siswa yang lain sehingga materi pun tidak tersampaikan. Peserta didik kurang aktif dalam bertanya maupun menanggapi dan memberi respon pada saat materi tersebut dijelaskan. Peserta didik kurang tertarik untuk membaca materi dan mencari referensi dari sumber lain. Masalah yang terjadi di Kelas X MAN Manna BS ini memerlukan strategi khusus agar peserta didik tertarik dan paham dengan materi ajar, sehingga berimplikasi pada ketercapaian hasil belajar yang maksimal.

Berkenaan dengan hal ini perlu adanya pembelajaran yang bervariasi serta melibatkan siswa aktif didalamnya. Salah satu bentuk pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa didalamnya adalah menggunakan strategi *think talk write*. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran karena siswa tidak hanya menerima namun siswa juga dituntut untuk berfikir, menuangkankan ide-ide dalam bentuk tulisan mereka, serta dapat membuat kesimpulan dari suatu masalah.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran SKI Kelas X IPA MAN Bengkulu Selatan”. Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka kami merumuskan permasalahan yaitu apakah dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* hasil belajar siswa kelas X IPA MAN Bengkulu Selatan dalam pembelajaran SKI meningkat?. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa Kelas X IPA MAN Bengkulu Selatan sesudah menggunakan Strategi *Think-Talk-Write* dalam Pembelajaran SKI.

Strategi pembelajarana adalah prosedur atau langkah-langkah teknis yang harus ditempuh untuk menetapkan metode pembelajaran tertentu dikelas. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pembelajaran, peralatan, dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, secara efektif dan efisien. Dalam strategi pembelajaran terkandung pertanyaan, bagaimanakah cara menyampaikan isi pelajaran. Maka, komponen operasional strategi pembelajaran berupa urutan kegiatan, metode, media pembelajaran dan waktu.

Sedangkan menurut Walter Dick dan Cerrey, menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2) penyampaian informasi, (3) partisipasi peserta didik, (4) tes, (5) kegiatan lanjutan. Strategi akan berguna dalam mengajarkan suatu topik, apakah materi pelajaran tersebut disajikan kepada siswa baik secara perorangan maupun secara

berkelompok.

Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin. Pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan pemecahan masalah. Alur kemajuan pembelajaran TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas berpikir, berbicara dan menulis ini adalah salah satu bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan tipe ini adalah berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*).

METODE PENELITIAN

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA MAN Manna Bengkulu Selatan Tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 24 anak. Rancangan Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Roggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya, dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Refleksi Awal

1. Pra siklus

Pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus kelas X IPA MAN Manna Bengkulu Selatan, yang diampu oleh ibu Susna Yulisti, S.Ag, M.Pd.I. dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Sabtu 24 september 2016. Berdasarkan hasil Pengamatan ada pelaksanaan proses pembelajaran pra siklus kelas X IPA MAN Manna Bengkulu Selatan yang diampu ibu Susna Yulisti, S.Ag, M.Pd.I. pembelajarannya sudah masuk strategi diskusi namun kurang maksimal.

Peneliti mengawali dengan menjelaskan materi mengenai peradaban Bangsa Arab sebelum Islam, sesekali peneliti menuliskan dipapan tulis. Saat menjelaskan siswa diminta mendengarkan dan kala ada hal-hal yang tidak dimengerti siswa akan menanyakan. Setelah menjelaskan siswa diminta untuk mencatat dan membentuk kelompok diskusi, setelah berdiskusi guru memberikan soal-soal kepada siswa mengenai materi yang telah didiskusikan.

Tabel 4.1
Nilai Evaluasi Prasiklus

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan belajar
1	Ajeng Putri Febmisnia	70	Tidak Tuntas
2	Anatasya Fatihul chair	70	Tidak Tuntas
3	Anisa Sakinah Salsabila	65	Tidak Tuntas
4	Anisya Miftakhul Jannah	80	Tuntas
5	Dina Jniati	60	Tidak Tuntas
6	Emilia Soleha	80	Tuntas
7	Feky Aprizal	65	Tidak Tuntas
8	Hamida Noppiyah	65	Tidak Tuntas
9	Jerisli Akbar	70	Tidak Tuntas
10	Lia Lismawati	65	Tidak Tuntas
11	Nur Muhammad SY	70	Tidak Tuntas
12	Rahma Erlia M.S.C	65	Tidak Tuntas
13	Randiansya SY	80	Tuntas
14	Satriya Herpiyani	80	Tuntas

15	Serly Raihani Putri	65	Tidak Tuntas
16	Siti Kholijas Aprilia	80	Tuntas
17	Tita Maharani	70	Tidak Tuntas
18	Yenesti Wardela	65	Tidak Tuntas
19	Yuki Heriyadi	70	Tidak Tuntas
20	Cahya Ramadhani	70	Tidak Tuntas
21	Elsa Bayu Aji	60	Tidak Tuntas
22	Farid Nugroho	65	Tidak Tuntas
23	Julis astuti	60	Tidak Tuntas
24	Nuryanto	60	Tidak Tuntas
Nilai rata-rata kelas		68,75	
Nilai tertinggi		8,0	
Nilai terendah		6,0	

Jadi, dari tabel dan data diatas dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas belajar (dengan KKM 7,5) pada tes prasiklus 5 siswa dari jumlah 24 siswa, maka yang tuntas belajar SKI pada prasiklus hanya 4,93 % dengan nilai rata-rata 68,75.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada Kamis 29 September 2016 pada pukul 08.50-10.10 wib. Materi yang diajarkan adalah Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Periode Mekkah dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Think Talk Write*. Pada siklus I terbagi 4 tahapan, antara lain: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan evaluasi; dan (4) refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses berlangsung, diantaranya yaitu:

- 1) Membuat daftar nama siswa (untuk absensi dan penilaian)
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Think talk write*.
- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran siklus I
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Membuat Lembar Kerja Kelompok yang terdiri dari 5 soal uraian.
- 6) Mempersiapkan tes akhir siklus I
- 7) Mempersiapkan kunci jawaban tes akhir siklus I
- 8) Membuat lembar observasi guru
- 9) Membuat lembar observasi siswa

2. Pelaksanaan Tindakan

Untuk pelaksanaan siklus I ini menyampaikan materi Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Periode Mekkah telah dirancang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

➤ Kegiatan awal

Pada tahap ini Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada semua siswa, dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Sebelum masuk pada penjelasan materi, guru melakukan apersepsi.

➤ Kegiatan Inti

Fase 1: penyampaian materi

Pada tahap ini, Guru menyampaikan materi Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Periode Mekkah sebelumnya siswa diajarkan untuk membaca materi tersebut.

Fase 2: Pembimbingan

Selanjutnya, setelah penyampaian materi, guru membimbing siswa untuk membuat catatan secara individu mengenai materi yang telah disampaikan, kemudian siswa kelas X IPA dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 anak. Pembagian kelompok dilakukan dengan sistem undian. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai materi pengajarannya serta memecahkan permasalahan yang telah disampaikan, lalu mempersentaskannya kedepan kelas.

Fase 3: Pemberian tugas

Pada untuk mengetahui tingkat pemahaman serta keterampilan siswa secara individu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pemberian tugas.

3. Observasi dan Evaluasi

1. Deskripsi aktivitas guru dan siswa siklus 1

Hasil obsever ini dilakukan oleh 2 pengamat yaitu pengamat 1 oleh guru dan pengamat 2 oleh teman sejawat. Pengamatan dilakukan berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi guru dan siswa.

A. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1

Data observasi aktivitas guru dalam pengajarannya pada penerapan strategi *Think talk write* pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 data hasil observasi guru siklus 1

No.	Aspek yang dinilai	Skor	
		P 1	P 2
A. Pendahuluan			
1	Guru memberikan pertanyaan apersepsi materi sebelumnya peradaban bangsa arab sebelum Islam	3	2
2	Guru memberikan motivasi	2	2
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajarandengna strategi think talk write	2	2
B. Kegiatan inti			
5	Guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok	3	3
6	Guru mengamati jalannya diskusi	3	3
7	Guru membantu penyampaian hasil diskusi materi Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Peride Mekkah	3	3
8	Guru melaksanakan diskusi kelompok	3	3
9	Guru melakukan pengembangan materi Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Peride Mekkah	2	3
C. Penutup			
10	Guru memberikan evaluasi	3	3
11	Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama mengenai Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Peride Mekkah	2	2
Jumlah skor		28	28
Skor rata-rata pengamat		28	
Kriteria skor pengamatan Baik (B)			

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh skor rata-rata adalah 28, ini termasuk dalam kategori baik, jadi keseluruhan aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan strategi Think Talk Write pada siklus 1 adalah kategori baik.

B. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus 1

Data observasi aktivitas siswa pada siklu 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.		Aspek yang diamati	Skor	
			P 1	P 2
A. Pendahuluan				
1		Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi dari guru mengenai materi peradaban bangsa Arab sebelum Islam	2	2
2		Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan guru	2	2

3	Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran yang diberikan guru	2	2
4	Siswa mengikuti langkah-langkah pembelajaran	2	2
B. Kegiatan inti			
5	Siswa mengelompok menjadi beberapa kelompok	3	3
6	Siswa mengikuti jalannya diskusi kelompok	3	3
7	Siswa menampilkan hasil diskusi	3	3
8	Siswa melaksanakan diskusi kelompok	2	3
9	Siswa memperhatikan pengembangan materi pelajaran mengenai Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Peride Mekkah	3	3
C. Penutup			
10	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3
11	Siswa ikut aktif dalam menyimpulkan materi Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Peride Mekkah	2	2
Jumlah skor		27	28
Skor rata-rata pengamatan		27,5	
Kriteria Skor pengmatan Baik (B)			

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus 1 pembelajaran dengan menggunakan strategi Think talk write jumlah rata-rata skor yang didapat dari observasi adalah 27,5. Dengan hasil tersebut aktivitas siswa tergolong pada kategori baik.

2. Deskripsi hasil belajar siswa siklus 1

Penilaian hasil belajar pada siklus I diperoleh dari hasil tes siklus I. dan dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel 4.4
Nilai Evaluasi Siklus I

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan belajar
1	Ajeng Putri Febmisnia	80	Tuntas
2	Anatasya Fatihul chair	80	Tuntas
3	Anisa Sakinah Salsabila	65	Tidak Tuntas
4	Anisya Miftakhul Jannah	80	Tuntas
5	Dina Jniati	80	Tuntas
6	Emilia Soleha	85	Tuntas
7	Feky Aprizal	85	Tuntas
8	Hamida Noppiyah	70	Tidak Tuntas
9	Jerisli Akbar	85	Tuntas
10	Lia Lismawati	80	Tuntas
11	Nur Muhammad SY	70	Tidak Tuntas
12	Rahma Erlia M.S.C	75	Tidak Tuntas
13	Randiansya SY	80	Tuntas
14	Satriya Herpiyani	80	Tuntas
15	Serly Raihani Putri	85	Tuntas
16	Siti Kholijas Aprilia	80	Tuntas
17	Tita Maharani	75	Tuntas
18	Yenesti Wardela	75	Tuntas
19	Yuki Heriyadi	80	Tuntas
20	Cahya Ramadhani	75	Tuntas
21	Elsa Bayu Aji	70	Tidak Tuntas
22	Farid Nugroho	70	Tidak Tuntas
23	Julis astuti	75	Tuntas

24	Nuryanto	75	Tuntas
Nilai rata-rata kelas		77,29	
Nilai tertinggi		85	
Nilai terendah		65	

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Peride Mekkah melalui strategi TTW pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan hasil pembelajaran pada prasiklus. Jadi, dari tabel dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 18 yang belum tuntas sebanyak 6 orang. Maka prosentase ketuntasan belajar individu SKI pada materi Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Peride Mekkah menggunakan strategi TTW 75% dengan nilai rata-rata 77,29.

Untuk mempermudah mengamati peningkatan keberhasilan dari hasil pembelajaran SKI pokok bahasan Sejarah perkembangan dakwah Rasulullah periode Mekkah prasiklus ke sikls I dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Perbandingan rata-rata hasil belajar prasiklus dan sikls 1

Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
Prasiklus	68,75
Siklus 1	77.29

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, perlu adanya perbaikan pembelajaran untuk kedepannya (siklus 2). Hasil refleksi tersebt antara lain:

- 1) Guru harus lebih aktif memotivasi siswa untuk melakkan interaksi dengan kelompoknya dalam menuangkan ide-ide.
- 2) Untuk mengurangi dominasi siswa yang pandai, maka harus ada pembentukan kelompok baru pada siklus ke II.

3. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada 8 Oktober 2016 pkl 07.30-08.50 WIB, secara garis besar pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, hanya memperbaiki pada siklus I salah satunya adalah adanya perubahan pembagian kelompok lebih heterogen (terlampir), dan dalam siklus 2 ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam berbendapat dan lebih berani mengemukakan pendapat mereka kedepan kelas.

a. Rencana tindakan

Pada siklus 2 in akan diajarkan mengenai materi hijrah Rasulullah ke Hasbi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 2 adalah:

1. Mempersiapkan RPP menggunakan strategi Think Talk Write
2. Mempersiapkan materi pembelajarn siklus 2
3. Mempersiapkan skenario pembelajarn siklus 2
4. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan
5. Mempersiapkan lembar kerja siswa
6. Membuat lembar observasi guru
7. Membuat lembar observasi siswa

b. Pelaksanaan tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan : persiapan

Pada tahap ini guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

Fase 1: Penyampaian materi

Pada tahap ini guru menyampaikan materi mengenai faktor-faktor penyebab hijrah Rasulullah Saw.

Fase 2: Pembimbingan

Pada tahap ini guru membentuk kelompok baru serta guru membantu siswa dalam

penyampaian hasil diskusi mereka.

Fase 3: Pemberian Tugas

Untuk tahap selanjutnya yaitu pemberian tugas, yang bertujuan mengetagui perkembangan atau kemajuan siswa dalam belajar menggunakan strategi think talk write

3. Observasi

1. Observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II

Hasil obsever ini dilakukan oleh 2 pengamat yaitu pengamat 1 oleh guru dan pengamat 2 oleh teman sejawat. Pengamatan dilakukan berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi guru dan siswa.

a. Hasil Observasi aktivitas guru pada siklus II

Data observasi afektif pengajaran guru dalam menerapkan strategi think talk write pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 data hasil observasi aktivitas guru Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Skor	
		P 1	P 2
A. Pendahuluan			
1	Guru memberikan pertanyaan apersepsi Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Peride Mekkah	3	3
2	Guru memberikan motivasi	3	3
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	2	2
B. Kegiatan inti			
5	Guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok	3	3
6	Guru mengamati jalannya diskusi	3	3
7	Guru membantu penyampaian hasil diskusi	3	3
8	Guru melaksanakan diskusi kelompok	3	3
9	Guru melakukan pengembangan materi faktor-faktor penyebab hijrah Rasulullah Saw.	2	3
C. Penutup			
10	Guru memberikan evaluasi	3	3
11	Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama	3	3
Jumlah skor		31	32
Skor rata-rata pengamat		31,5	
Kriteria skor pengamatan Baik (B)			

Dari data Observasi diatas skor yang diperoleh dengan rata-rat 31,5 termasuk dalam kategori baik, jadi keseluruhan aktivitas guru dalam pembelajarn menggunakan strategi Think Talk Write pada siklus 2 adalah dalam kategori baik.

b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 2

Data observasi aktivitas belajar siswa dalam menerapkan strategi Think Talk write pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Data observasi aktivitas siswa Siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Skor	
		P 1	P 2
D. Pendahuluan			
1	Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi dari guru mengenai Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Peri0de Mekkah	3	3
2	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan guru	2	2
3	Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan	2	2

	pembelajaran yang diberikan guru		
4	Siswa mengikuti langkah-langkah pembelajaran	3	3
E. Kegiatan inti			
5	Siswa mengelompok menjadi beberapa kelompok	3	3
6	Siswa mengikuti jalannya diskusi kelompok	3	3
7	Siswa menampilkan hasil diskusi	3	3
8	Siswa melaksanakan diskusi kelompok	3	3
9	Siswa memperhatikan pengembangan materi faktor-faktor penyebab hijrah Rasulullah Saw.	3	3
F. Penutup			
10	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3
11	Siswa ikut aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran	3	3
	Jumlah skor	31	31
	Skor rata-rata pengamatan	31	
	Kriteria Skor pengamatan Baik (B)		

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada siklus 2 pembelajaran dengan menggunakan strategi think talk write jumlah rata-rata skor adalah 31. Dengan rata-rata tersebut aktivitas siswa tergolong pada kategori baik.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siklus 2

Secara garis besar hasil dari siklus II ini lebih baik dari Siklus I. Siswa lebih aktif dalam berpendapat (talk) dalam kelompok mereka. Hasil pengamatan dalam pembelajaran SKI materi faktor-faktor penyebab hijrah Rasulullah Saw. menggunakan strategi TTW adalah ketuntas 100%.dengan rata-rata 86,75.

Tabel 4.6
Nilai Evaluasi Siklus II

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan belajar
1	Ajeng Putri Febmisnia	90	Tuntas
2	Anatasya Fatihul chair	90	Tuntas
3	Anisa Sakinah Salsabila	75	Tuntas
4	Anisya Miftakhul Jannah	85	Tuntas
5	Dina Jniati	82	Tuntas
6	Emilia Soleha	95	Tuntas
7	Feky Aprizal	75	Tuntas
8	Hamida Noppiyah	95	Tuntas
9	Jerisli Akbar	85	Tuntas
10	Lia Lismawati	80	Tuntas
11	Nur Muhammad SY	80	Tuntas
12	Rahma Erlia M.S.C	75	Tuntas
13	Randiansya SY	100	Tuntas
14	Satriya Herpiyani	85	Tuntas
15	Serly Raihani Putri	95	Tuntas
16	Siti Kholijas Aprilia	75	Tuntas
17	Tita Maharani	90	Tuntas
18	Yenesti Wardela	95	Tuntas
19	Yuki Heriyadi	95	Tuntas
20	Cahya Ramadhai	80	Tuntas
21	Elsa Bayu Aji	75	Tuntas
22	Farid Nugroho	95	Tuntas
23	Julis astuti	95	Tuntas

24	Nuryanto	95	Tuntas
Nilai rata-rata kelas		86.75	
Nilai tertinggi		100	
Nilai Terendah		75	

C. Pembahasan

Berdasarkan data diatas pada pelaksanaan prasiklus siswa yang tuntas belajar sebanyak 5 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 19 anak, nilai rata-rata kelas yang diperoleh 6,33 dengan prosentase ketuntasan belajar 4,93% .Dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada pra siklus masih ada 19 siswa dari 24 siswa yang nilainya masih dibawah KKM yakni 7,5 hal ini disebabkan karena pada pelaksanaan prasiklus belum dilaksanakannya tindakan dengan menggunakan strategi TTW, guru masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah diskusi.

Pada pelaksanaan siklus I diperoleh siswa yang tuntas belajar sebanyak 18 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa dari 24 siswa, nilai rata-rata kelas 7,4 dengan prosentase ketuntasan belajar 74,37%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada prasiklus.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada proses belajar siklus I dengan diterapkannya strategi TTW sudah bisa dikategorikan baik yakni ketuntasan belajar sudah mencapai 74,37%. Namun proses belajar pada siklus I dengan menggunakan strategi TTW masih ada yang harus disempurnakan pada siklus II yakni, kerja sama antar siswa masih kurang sehingga masih ada sebagian kelompok yang terlihat pasif, dalam kerja kelompok siswa yang pandai cenderung mendominasi kelompoknya, keaktifan dalam menjawab pertanyaan masih kurang, sehingga hasilnya belum maksimal.

Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa dengan prosentase 100% dengan nilai rata-rata kelas 8,63. Pada siklus II semua siswa sudah mencapai KKM. Hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I. Penerapan strategi ttw sudah bisa berjalan dengan baik dan optimal, siswa terlihat lebih aktif, terlebih dalam kerja sama kelompok yang merata tidak didominasi siswa yang pandai aja, persiapan dalam menjawab soal juga lebih siap.

Tabel 4.7

Peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II			
Hasil Belajar	prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	6,33	7,4	8,63
Prosentase ketuntasan hasil belajar	4.93%	74,37%	100%

Grafik Nilai Rata-rata Kelas

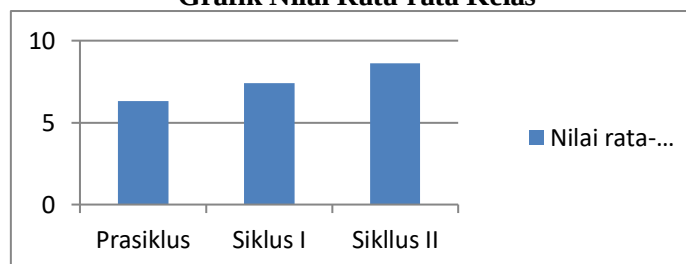


Diagram 4.1 perbandingan nilai rata-rata kelas pada prasiklus, siklus I, siklus II

Grafik ketuntasan Belajar



Diagram 4.2 perbandingan ketuntasan belajar pada prasiklus, siklus I, siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan penelitian ini bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X IPA MAN Manna BS dalam pembelajaran SKI materi pokok Perkembangan Dakwah Rasulullah Saw pada Periode Mekkah dapat meningkat, hal ini dapat ditandai aktifitas dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan. Pada pada prasiklus rata-rata nilai kelas 6,33 meningkat menjadi 7,4 pada siklus I, dan siklus II mencapai 8,63. Ketuntasan belajar klasikal prasiklus 4,93%, pada siklus I Ketuntasan belajar meningkat menjadi 74,37%, siklus II ketuntasan belajar meningkat 100%. Dengan presentase peningkatan hasil belajar sebesar 25,63%. Maka dari data hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*, yang mengajarkan siswa untuk berfikir (*Think*) dengan membaca, berbicara (*Talk*) dengan cara berdiskusi, lalu menuliskan apa yang mereka fahami (*Write*), dengan semua tahapan tersebut, hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran SKI dikelas X IPA dengan materi sejarah perkembangan dakwah Rasulullah pada periode Mekkah mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Asep Jihad & Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo. 2010.
- Asrofudin, "Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran SKI" dalam <http://www.Asrofudin.blogspot.com/2010/05/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-ski.html>, diakses 10 Juni 2016
- Haidir Muhammad, "Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam" dalam <http://www.muhammad-haidir.blogspot.com/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>, diakses 10 Juni 2016
- Indrayani Astuti. *Peningkatan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Peserta Didik Matematika Melalui Strategi Think Talk Write (PTK Kelas VIIIC MTs Al-Ishlah Pulokulon Semester Genap Tahun Ajaran 2012/201)*. (Univresitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta. 2013
- Ismail Sukardi. *Model dan metode pembelajaran modern: suatu pengantar*. Palembang: Tunas Gemilang Press. 2011.
- Nurlela Siti. *Pengaruh Strategi Think Talk write Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa Pada konsep pernafasan pada Manusia*. (Tangerang Selatan: Skripsi Univresitas islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta. 2014
- Pupuh Fathurrahman dan Sorby Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika ADITAMA. 2007.
- Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Syaichu Alif Rohman, *Minat Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII H MtsN Ariyojeding Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012*, (Tulungagung: 2012).
- Trianto. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research) Teori & Praktik*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher. 2010
- Yamin Martinis dan Bansu I Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Copyright Holder :

© Astuti, F, F & Fedi, R, S (2022).

First Publication Right :

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

This article is under:

